

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian perbandingan efektivitas antiseptik sabun cair sirih merah dan sirih hijau terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* dengan metode difusi dapat disimpulkan:

Pertama, antiseptik sabun cair sirih merah dan sirih hijau mempunyai aktivitas antijamur terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

Kedua, sabun cair sirih merah memiliki daya antijamur lebih besar terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* dibandingkan dengan antiseptik sabun cair sirih hijau..

5.2 Saran

Pertama, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas antijamur sabun cair sirih merah dan sirih hijau dengan menggunakan metode yang lain.

Kedua, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas antiseptik sabun cair sirih merah dengan antiseptik lain yang menggunakan bahan- bahan kimia tanpa menggunakan ekstrak tumbuhan.

Ketiga, pH sabun cair sirih merah harus diturunkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhila C.V.D dan Fitriana Annisa S.N., 2009. "*Sekilas Info Tentang Antijamur : Flukonazol*".
- Anonim a. 2012. "*Latar Belakang Candida albicans*", (online), (<http://www.solidDocuments.com>), (diakses pada tanggal 28 Agustus 2012 pukul 08:10 WITA)
- Anonim b. 2012. "*Candida albicans*", (online), (<http://yosephine-dian-hendrawati-078114110.pdf-Adobereader>), (diakses pada tanggal 17 september 2012 pukul 10.00 WIB)
- Anonim c. 2012. "*Jamur Candida albicans*", (online),(by admin Leave a Comment. diakses pada tanggal 12 September 2012 pukul 11:15 WIB)
- Anonim d. 2012. "*Candidiasis*", (online), (<http://smallcrab.com/kesehatan/218-apa-itu-candidiasis>. diakses pada tanggal 12 September 2012 pukul 11:30 WIB)
- Anonim e. 2009. "Perbandingan efektivitas produk sabun yang mengandung ekstrak sirih merah dengan ekstrak sirih hijau terhadap pertumbuhan *Candida sp* dan *Staphylococcus aureus vulva*", (online), (http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&byuku_id=40988&obyek_id=4). diakses pada tanggal 9 maret 2013 pukul 12.00 WIB)
- Anonim f. 2011. "*Sabun Pembersih Kewanitaan Untuk Gadis, Bolehkan?*", (online), (http://www.facebook.com/note.php?note_id=10150109422230308), diakses pada tanggal 9 maret 2013 pukul 12.15 WIB)
- Anonim g. 2011. "*Efikasi Sabun Ekstrak Sirih Merah dalam Mengurangi Gejala Keputihan Fisiologis*", (online) (<http://indonesia.digitaljournals.org>) (diakses pada tanggal 30 maret 2013 pukul 10.00 WIB)
- Anonim h. 2010. "*Antiseptik Sumber Ayu Daun Sabun Sirih*", (online), (<http://lanimakaminang2010berbagipengetahuan.blogspot.com/2010/12/antiseptik-sumber-ayu-daun-sabun-sirih.html>), (diakses pada tanggal 30 maret 2013 pukul 11.00 WIB)
- Anonim i. 2013. "*Sabun*", (online), (<http://id.wikipedia.org/wiki/Sabun>), (diakses pada tanggal 31 maret 2013 pukul 9.00 WIB).
- Anonim j. 2005. "*Daya Antiseptik Berbagai Merek Dan Konsentrasi Sabun Cair Sirih terhadap Candida albicans secara in vitro*", (online), (http://student-research.umm.ac.id/index.php/dept_of_biology/article/view/5854), (diakses pada tanggal 31 maret 2013 pukul 10.00 WIB)

- Anonim k. 2011." *Sabun Antiseptik Daun Sirih*", (online), (<http://widiailmiah.blogspot.com/2011/12/bab-ii.html>), (diakses pada tanggal 1 april 2013 pukul 9.00 WIB).
- Anonim I. 2013." *Manfaat Sirih Merah (Piper crocatum) Sebagai Agen Anti Bakterial Terhadap Bakteri Gram Positif Dan Gram Negatif*", (online), (<http://farida-dewa-bunga-titis-endrawati-blokspot.543-532-1-PB.pdf-adobereader>), (diakses pada tanggal 19 april 2013 pukul 12.00 WIB).
- Budimulja, U., Sunoto., Tjokronegoro, A., 1983. "*Penyakit Jamur: Klinis, Epidemologi, Diagnosis, dan Terapi*", 10-11, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta
- Dwidjoseputro, D. 1978. *Pengantar Mikrobiologi*. Bandung: Alumni.
- Evans PH, Bowers WS, Funk EJ. 1984. *Identification of fungicidal and nematocidal components in the leaves of piper betle (piperaceae)*. *J Agric Food Chem* 32: 1254-1256
- Frosbisher and Fuerst, 1983. *Microbiology zly and disease*, 15 Th Edition, Igaku Sohlin /Saunders, International edition, 560-566.
- Heyne K. 1987. *Tumbuhan berguna Indonsia*. Ed ke-2. Jakarta: Balitbang Kehutanan.
- Igram LO.1981. *Mechanism of lysis of E.coli by ethanol and other chaotropic agents*. *J bacterial* 146: 331-335.
- Jawetz, E., Melnick, J.L., Adelberg,E.A., 1986, *Mikrobiologi untuk ProfesiKesehatan*, 16 Th edition diterjemahkan oleh dr. Bonang, g., California.
- Judis J. 1962. Studies on the mechanism of action af desinfectant i. Release of radiology from carbon-14 labeled *E.coli*. *J Phar Sci* 51:261-264.
- Martindale. 1982. *The Extra Pharmacopoeia*, Ed ke-27. New York: The Pharmaceutical Press.
- Pelczar, M.J. dan Chan, E.C.S. 1986. *Dasar-Dasar Mikrobiologi 1*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Prayoga BEW, Sutaryadi. 1992 *Pemanfaatan Sirih untuk Pelayanan Kesehatan Primer*. *Warta Tumbuhan Obat*.1:9.
- Prindle RF. 1983. Phenolic compounds. Di dalam: Block SS, editor. *Desinfection Sterilization and Preservation*. Ed ke-3. Philadelphia: Lea and Febiger. Hlm. 197-210.
- Suriawiria, U. 1985. *Pengantar Mikrobiologi Umum*. Bandung: Angkasa.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Komposisi Media SGA (Sabouraud Glucosa Agar) dan pembuatan larutan kontrol positif 50%.

Komposisi Media SGA:

- ❖ Glucosa : 40 gram
- ❖ Agar : 17 gram
- ❖ Peptone : 10 gram
- ❖ Aquadest : 1000 ml

Pembuatan Media SGA:

- Ditimbang sebanyak 13,65 gram serbuk SGA dan dilarutkan dengan aquades ad 210 ml
- Dipanaskan dengan string hot plate sampai mendidih.
- Ditambahkan antibiotik Kloramfenikol 0,4 gr /liter
- Dimasukkan kedalam tabung reaksi dan disterilisasi dengan autoclave pada suhu 121⁰ C selama 15 menit.

Pembuatan larutan kontrol positif 50%

- ✓ Dimbang flukonazol 0,5 gr
- ✓ Dimasukkan dalam erlenmeyer steril
- ✓ Ditambahkan aquadest steril 0,5 gr
- ✓ Diarutkan sampai larut.

Lampiran 3. Gambar sabun cair sirih merah dan sirih hijau

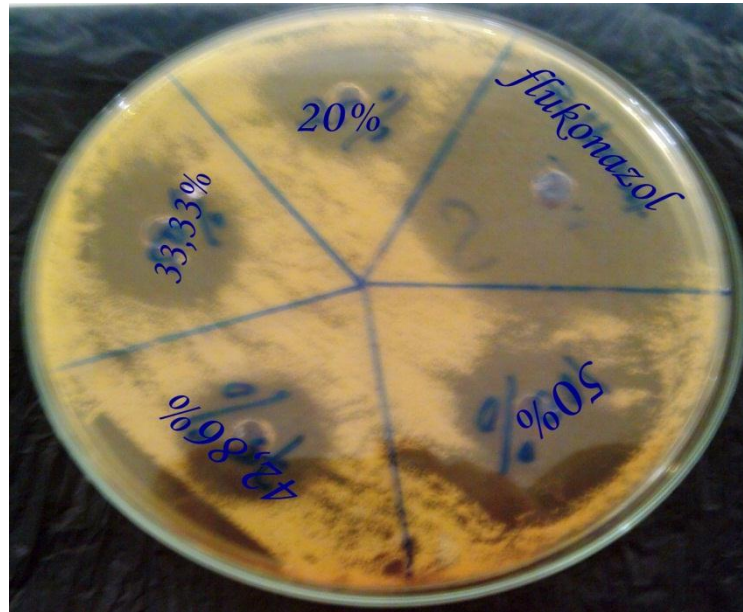


Gambar 1. Sabun cair sirih merah

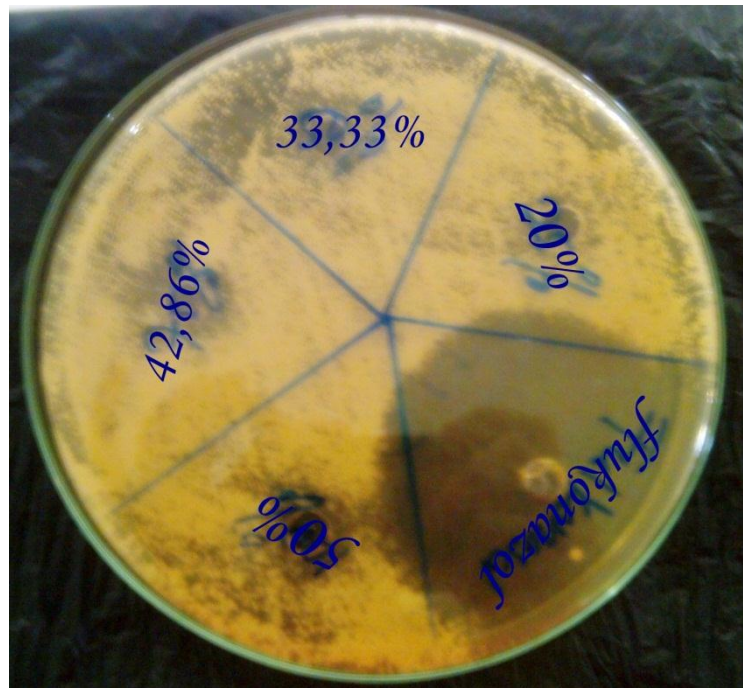


Gambar 2. Sabun cair sirih hijau

Lampiran 4. Hasil uji sabun cair sirih merah dan sirih hijau



Gambar 4 .sabun cair sirih merah



Gambar 5. Sabun cair sirih merah